

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.<sup>41</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.<sup>42</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta merangkum berbagai faktor yang mempengaruhi tingginya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek,

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teori juga dilandasi oleh beberapa pertimbangan teknisnya dan juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam oleh

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombiansi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 5

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 21

seorang peneliti. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji oleh peneliti. Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat berpengaruh pada hasil penelitian sebab karakter penelitian kualitatif yang menggunakan studi lapangan. Seperti yang telah dijelaskan di atas penelitian dengan metode kualitatif memerlukan perhatian khusus dan mendalam mengenai aspek yang diteliti. Mulai dari studi pendahuluan, izin secara lisan pada pimpinan lembaga, kemudian mengirim surat resmi dari kampus kepada pimpinan lembaga tentang pemberian izin untuk meneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari para nasabah atau konsumen yang melakukan pembiayaan di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Untuk batasan dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan untuk pengambilan informan.
- b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas.<sup>43</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, yakni data yang telah dipublikasikan. Sementara sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala bentuk data yang ada, baik dalam bentuk dokumen, benda, video, foto-foto, catatan-catatan, dan lain-lain yang disajikan oleh KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.<sup>44</sup>

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 macam metode, yaitu:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.73

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), hal. 129

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan langsung ke lapangan, mencatat hasil dari observasi dan dapat menyimpulkan hasilnya. Pengumpulan data harus sesuai dengan tema karya ilmiah.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan dalam tehnik pengumpulan data, apabila studi ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam konteks ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dan para nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi. metode pengumpulan data ini berkaitan dengan latar belakang onyek penelitian yang didokumentasikan dan

menggunakan dokumen lain untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan.<sup>45</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif.<sup>46</sup>

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh peneliti dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 130-138

<sup>46</sup> Ibrahim Badafal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teritis dan Praktis), (Malang:Unisma, t.t), hal. 72

2. Penyajian Data yaitu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.<sup>47</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi: uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), *confirmability* (obyektivitas).

##### **1. Uji Credibility (validitas internal)**

Credibility (Kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Suharsimi, *Proposal Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal. 25

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan disini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Peningkatan etekunan/kegigihan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai buku refrensi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

## 2) Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## 3) Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. seperti, peneliti melakukan wawancara pada hari ini, kemudian melakukan wawancara lanjutan pada keesokan harinya.

## d. Member check

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

## 2. *Transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* (keteralihan) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan

dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.

### 3. *Dependability* (Reabilitas)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan reliable adalah apabila orang lain dapat mengulang atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

### 4. *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.<sup>48</sup>

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi – Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 364-365

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas. Dan ditahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.